

**PENGUNAAN MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR
UNTUK MENUMBUHKAN KETERAMPILAN MEMBACA
ANAK USIA DINI KELOMPOK B DI RA THOLABUDDIN
MASIN KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN
BATANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

NURUS SA'ADAH

NIM. 2421076

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**PENGUNAAN MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR
UNTUK MENUMBUHKAN KETERAMPILAN MEMBACA
ANAK USIA DINI KELOMPOK B DI RA THOLABUDDIN
MASIN KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN
BATANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

NURUS SA'ADAH

NIM. 2421076

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurus Sa'adah

NIM : 2421076

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul : PENGGUNAAN MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR
UNTUK MENUMBUHKAN KETERAMPILAN MEMBACA
ANAK USIA DINI KELOMPOK B DI RA THOLABUDDIN
MASIN KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN
BATANG

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 15 Juli 2025

Yang Menyatakan



NURUS SA'ADAH

A.Tabi'in, M.Pd.

Krajan RT 02 RW 02 Kalimanggis, Subah, Batang

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Nurus Sa'adah

Kepada
Yth. Dekan FTIK
UIN K.H. Abdurahman Wahid
Pekalongan
c/q Ketua Program Studi PIAUD
di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi saudara:

Nama : Nurus Sa'adah
NIM : 2421076
Judul Skripsi : Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar untuk Menumbuhkan Keterampilan Membaca Anak Usia Dini Kelompok B di RA Tholabuddin Masin Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang

Dengan ini mohon agar Skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 15 Juli 2025

Pembimbing

A.Tabi'in, M.Pd.

NIP. 198704062023211019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM.5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan
Website: fik.uingudur.ac.id Email: fik@uingudur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara/i :

Nama : Nur Sa'adah

Nim : 2421076

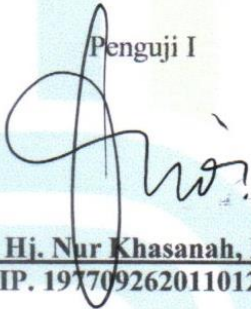
Judul : **Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar Untuk Menumbuhkan Keterampilan Membaca Anak Usia Dini Kelompok B di RA Tholabuddin Masin Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang**

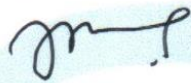
Telah diujikan dalam sidang munaqosah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Jum'at, tanggal 17 Oktober 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dosen Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. Hj. Nur Khasanah, M.Pd.
NIP. 197709262011012004


Firdaus Perdana, M.Pd.
NIP. 199102202019031005

Pekalongan, 17 Oktober 2025

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.
NIP. 197007061998031001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet

س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَيَ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
ـَوَ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سِئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...اَ...اَ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إَ...إَ...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وُ...وُ...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَة talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

MOTTO

MAN JADDA WAJADA

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”

“Jangan pernah menyerah pada mimpimu, impian dapat menjadi kenyataan jika anda mempercayainya dengan sepenuh hati.”

(Walt Disney)

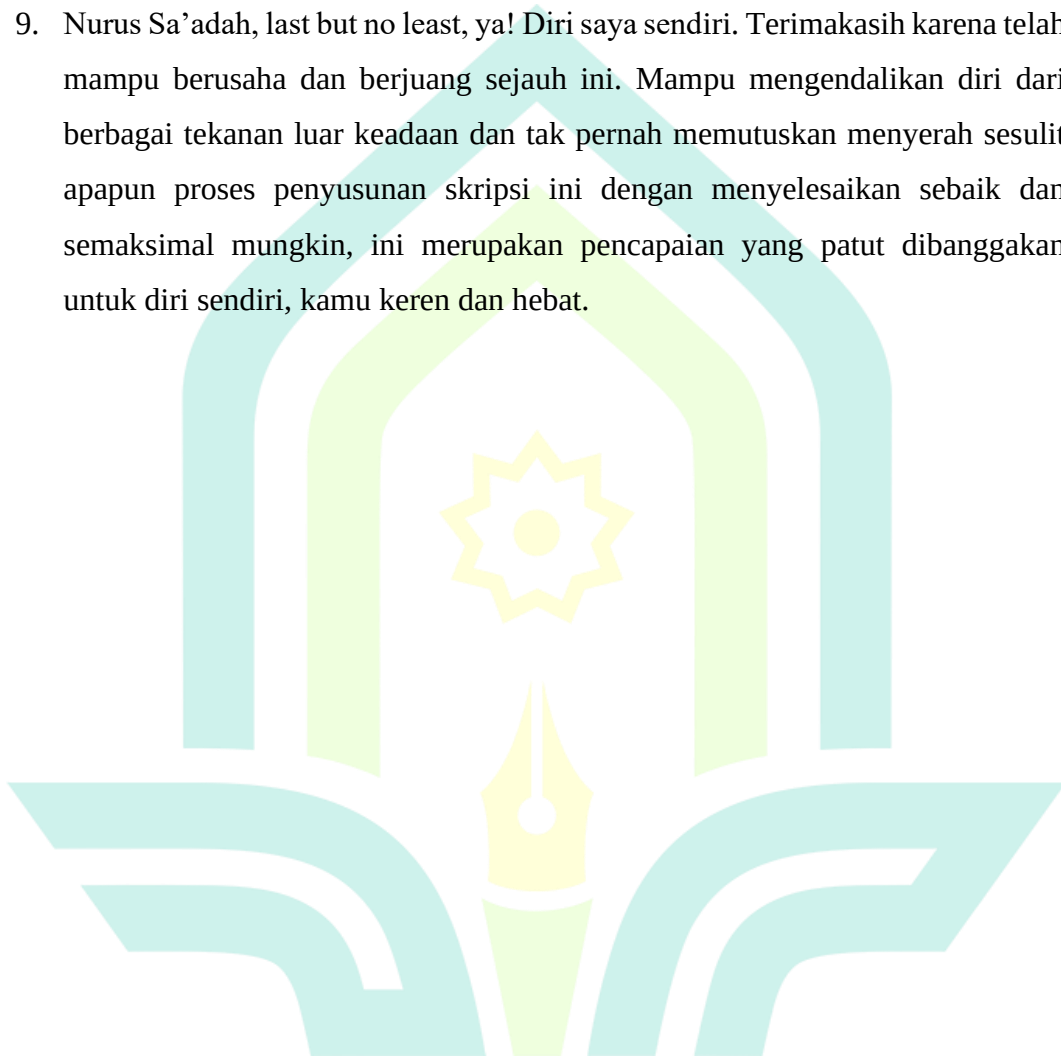


PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa terhaturkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabat beliau. Sebagai bentuk penghormatan dan rasa terima kasih, skripsi ini dipersembahkan kepada :

1. Kepada Cinta Pertama dan Panutan ku, Bapak Subkhan. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, Namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Kepada Pintu Syurgaku, Ibu Muawanah. yang tidak pernah henti-hentinya memberikan doa dan kasih sayang yang tulus, penyemangat, pengorbanan dan selalu memberikan dukungan terbaiknya sampai saya berhasil menyelesaikan studinya hingga sarjana. Terimakasih untuk segalanya yang telah diusahakan dengan tulus yang terbaik untuk masa depanku.
3. Kepada kakakku Muhammad Thoirusshit, S.Pd. terimakasih atas doa, dukungan, perhatian, pengorbanan dan motivasi yang telah diberikan hingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
4. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan semoga semakin unggul. Terimakasih telah memberikan kesempatan untukku berjuang mendapatkan gelar sarjana.
5. Kepada Bapak Firdaus Perdana, M.Pd. Selaku dosen wali program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberikan arahan kepada saya selama menjalani studi di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Kepada Bapak A.Tabi'in, M.Pd. Selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan arahan, bimbingan, dan masukan selama saya menyelesaikan tugas akhir ini. Terimakasih atas segala dukungan dan nasihat yang beliau berikan hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Kepada kepala sekolah dan segenap guru RA Tholabuddin Masin, terkhusus Ibu Lisqiyana, S.Pd. dan Ibu Fitri Ma'aliya, S.Pd. Terimakasih telah membimbing, serta meluangkan waktu untuk membantu melancarkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada teman-teman PIAUD B angkatan 2021 yang telah menjadi bagian dari perjalanan ini.
9. Nurus Sa'adah, last but no least, ya! Diri saya sendiri. Terimakasih karena telah mampu berusaha dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan luar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri, kamu keren dan hebat.



ABSTRAK

Sa'adah, Nurus. (2025). "Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar Untuk Menumbuhkan Keterampilan Membaca Anak Usia Dini Kelompok B di RA Tholabuddin Masin Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang". Skripsi. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. FTIK UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: A.Tabi'in, M.Pd.

Kata Kunci : Buku cerita bergambar, keterampilan membaca, anak usia dini.

Keterampilan membaca merupakan kemampuan dasar yang penting dikembangkan sejak dini karena menjadi fondasi bagi pembelajaran di jenjang berikutnya. Salah satu media yang relevan untuk menumbuhkan minat dan keterampilan membaca adalah buku cerita bergambar, karena menggabungkan unsur teks dan ilustrasi yang menarik.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti menyusun rumusan masalah sebagai berikut : Bagaimana penggunaan media buku cerita bergambar untuk menumbuhkan keterampilan membaca anak usia dini di RA Tholabuddin Masin Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang ?, dan Apa faktor pendukung dan faktor penghambat penggunaan media buku cerita bergambar untuk menumbuhkan keterampilan membaca anak usia dini di RA Tholabuddin Masin Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang ?

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas, observasi di RA Tholabuddin Masin Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang, serta dokumentasi hasil pembelajaran menggunakan buku cerita bergambar. Keabsahan data melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Proses analisis data dilakukan melalui tiga tahapan: reduksi data, penyajian data, dan verifikasi untuk menarik kesimpulan akhir.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan buku cerita bergambar di RA Tholabuddin Masin telah memberikan dampak positif dalam menumbuhkan keterampilan membaca anak. Anak-anak menunjukkan kemajuan dalam mengenal huruf, menyebutkan kata sederhana, memahami isi cerita, serta meningkatkan minat terhadap kegiatan membaca. Proses pembelajaran dilakukan secara interaktif dengan strategi membaca bersama, bermain peran, dan tanya jawab berbasis interaktif. Faktor pendukung keberhasilan pembelajaran ini antara lain visualisasi gambar yang menarik, perencanaan pembelajaran yang matang, dukungan dari orang tua, serta pendekatan individual guru kepada anak. Namun, terdapat pula faktor hambatan seperti keterbatasan jumlah dan variasi buku bergambar, serta belum optimalnya penggunaan buku dalam pembelajaran harian.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul " Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar untuk Menumbuhkan Keterampilan Membaca Anak Usia Dini Kelompok B di RA Tholabuddin Masin Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang ". Shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada, Rasulullah Muhammad SAW. Penulis menyadari skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami menghaturkan terima kasih kepada:

- 1) Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- 2) Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- 3) Ibu Rofiqotul Aini, M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- 4) Bapak Firdaus Perdana, M.Pd. selaku dosen wali akademik yang selalu memberikan ilmu bermanfaat serta motivasi kehidupan.
- 5) Bapak A.Tabi'in, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, mencurahkan tenaga dan pikirannya dalam menyusun skripsi ini sehingga dapat selesai dengan baik.
- 6) Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah

memberikan berbagai macam ilmu serta motivasi selama belajar di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

- 7) Almamaterku Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, tempat menimba ilmu yang saya banggakan.
- 8) Ibu Lisqiyana, S.Pd. selaku Kepala Sekolah dan Ibu Fitri Ma'aliya, S.Pd. selaku Guru Kelas di RA Tholabuddin Masin, yang telah memberikan izin serta dukungan kepada penulis selama peneliti terjun langsung untuk menyelesaikan penelitian.
- 9) Bapak dan Ibu beserta keluarga yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan doanya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 10) Teman-teman terdekatku dan teman-teman seperjuanganku selama dibangku kuliah, indah, rifda, iroh, septi, sinta, yang telah memberikan dukungan, dan support kepada penulis sehingga penulis selalu semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
- 11) Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu, memberikan doa serta dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari, apa yang disajikan dalam skripsi ini bukanlah suatu penelitian yang sempurna. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Aamiin.

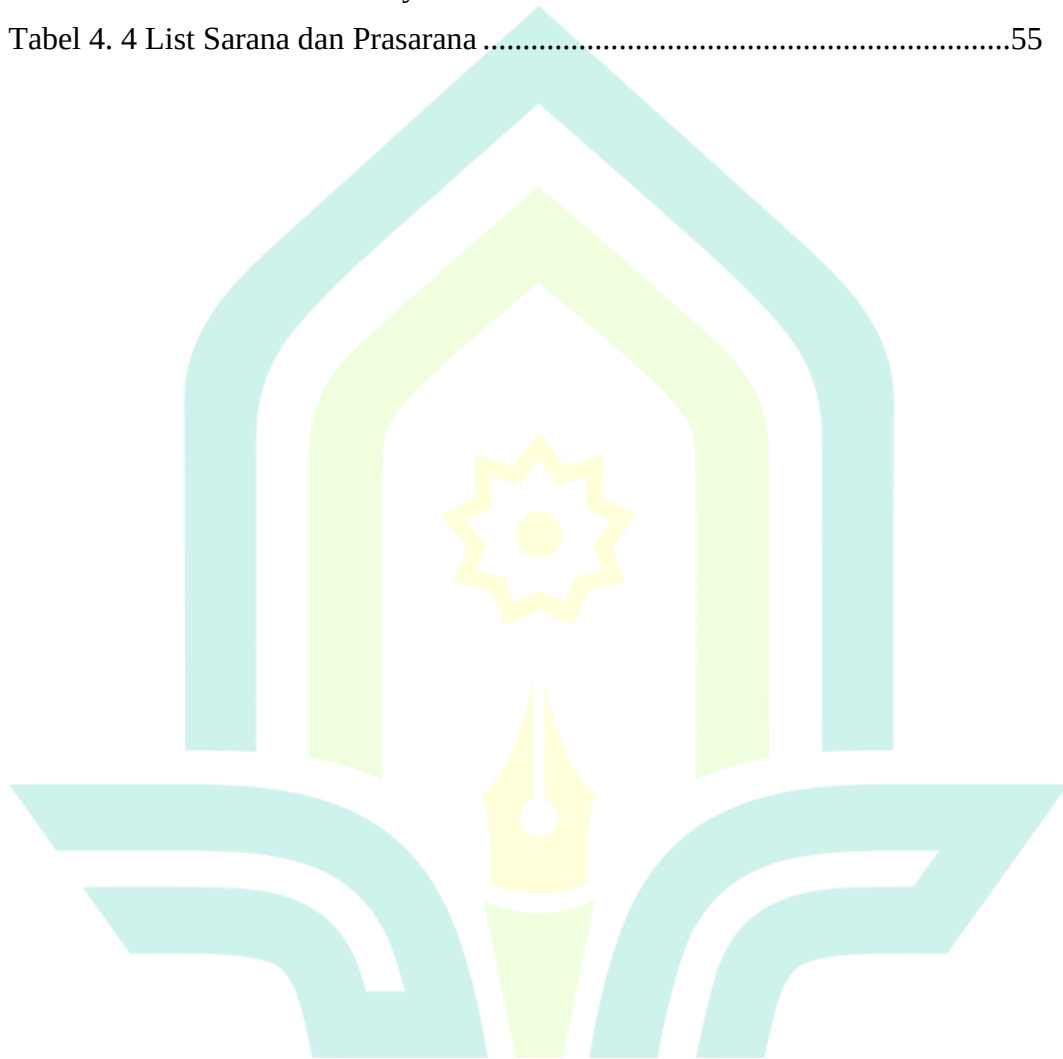
DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTTO	xii
PERSEMBAHAN	xiii
ABSTRAK	xv
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	11
1.3 Pembatasan Masalah	11
1.4 Rumusan Masalah	11
1.5 Tujuan Penelitian	12
1.6 Manfaat Penelitian	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
2.1 Deskripsi Teoritik	14
2.1.1 Media Buku Cerita Bergambar	14
2.1.2 Keterampilan Membaca	21
2.1.3 Anak Usia Dini	29
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	31
2.3 Kerangka Berpikir	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	38

3.1.1	Jenis penelitian	38
3.1.2	Pendekatan penelitian	38
3.2	Data dan Sumber Data	39
3.3	Teknik Pengumpulan Data	40
3.4	Teknik Analisis Data	42
3.5	Teknik Keabsahan Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		47
4.1	Hasil Penelitian	47
4.1.1	Profil RA Tholabuddin Masin Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang	47
4.1.2	Implementasi Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar untuk Menumbuhkan Keterampilan Membaca Anak Usia Dini Kelompok B di RA Tholabuddin Masin Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang	58
4.1.3	Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar di RA Tholabudin Masin Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang	93
4.2	Pembahasan	102
4.2.1	Implementasi Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar untuk Menumbuhkan Keterampilan Membaca Anak Usia Dini Kelompok B di RA Tholabuddin Masin Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang	102
4.2.2	Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar	112
BAB V PENUTUP		117
5.1	Kesimpulan	117
5.2	Saran	118
DAFTAR PUSTAKA		119
LAMPIRAN		123

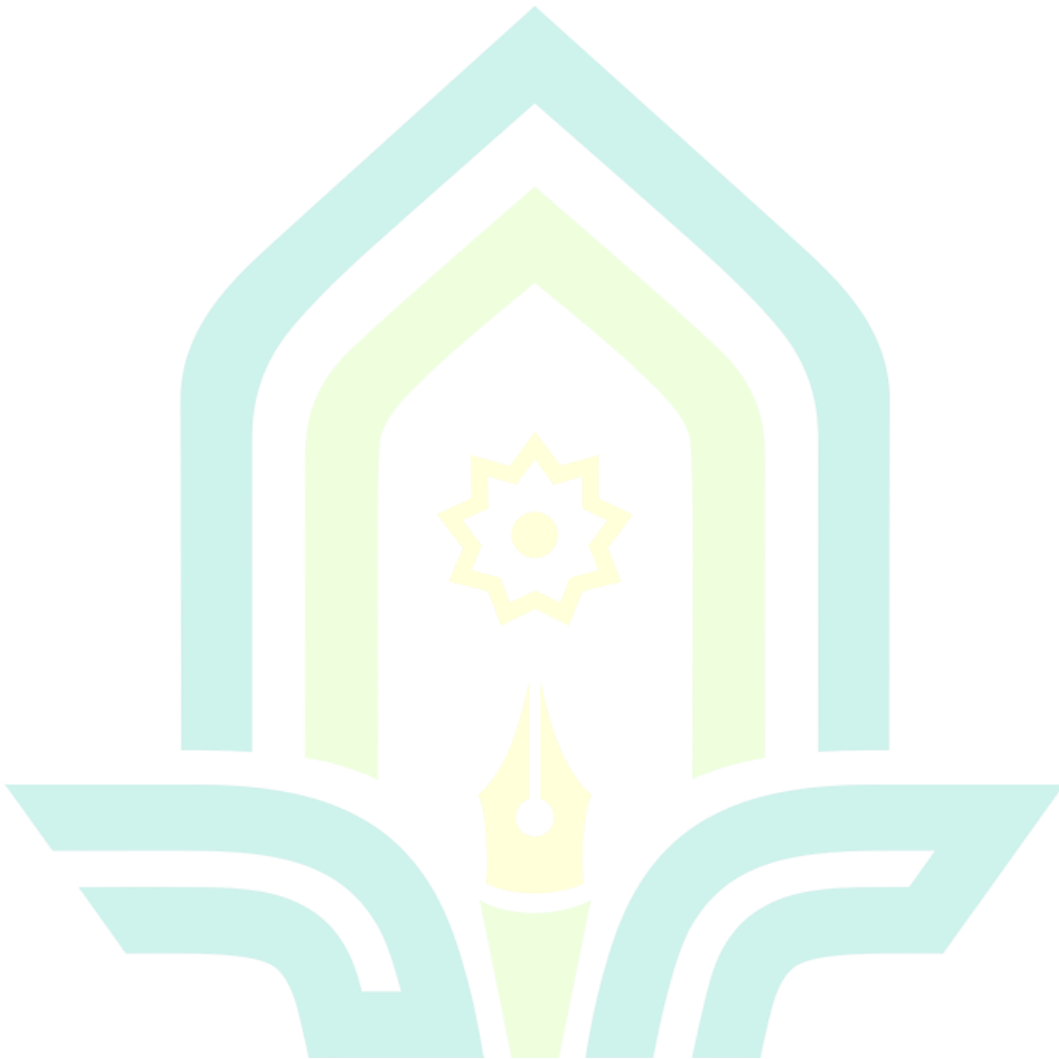
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Perkembangan Kognitif anak	30
Tabel 4.1 Data Siswa Kelas B.....	51
Tabel 4. 2 Data Sarana dan Prasarana RA Tholabuddin Masin Kecamatan Warungasem	53
Tabel 4. 3 Tabel Guru dan Karyawan	54
Tabel 4. 4 List Sarana dan Prasarana	55



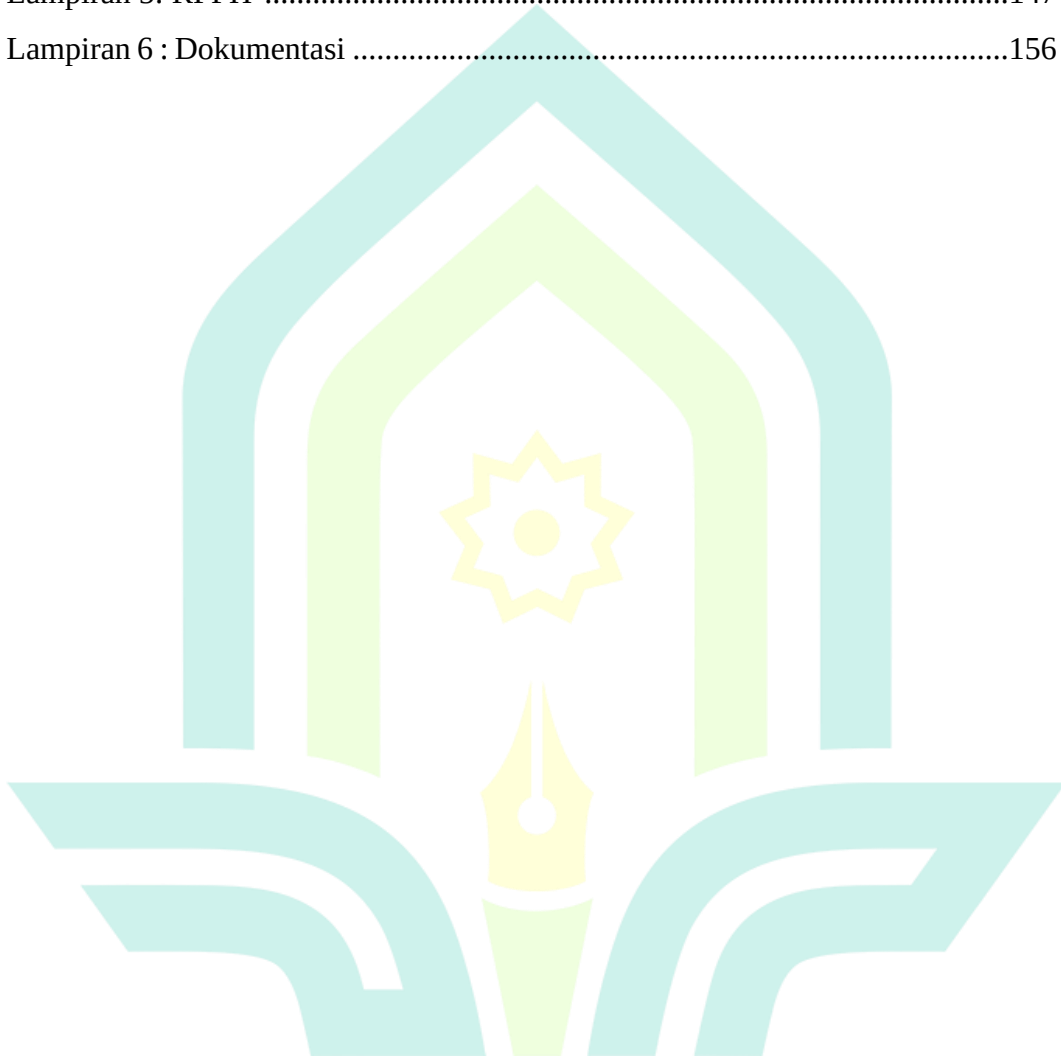
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Buku Cerita Bergambar.....	20
Gambar 2.2 Kerangka Berfikir.....	37



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Instrumen Pedoman Wawancara	123
Lampiran 2 : Hasil wawancara.....	128
Lampiran 3: Skala pencapaian perkembangan harian anak	140
Lampiran 4 : Pedoman observasi guru kelas	143
Lampiran 5: RPPH	147
Lampiran 6 : Dokumentasi	156



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada hakikatnya merupakan suatu bentuk pendidikan yang bertujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh, baik dari aspek fisik, kognitif, sosial, maupun emosional. Pendidikan ini menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak secara terpadu dan berkesinambungan. Hal ini sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, yang pada Pasal 10 Ayat 1 menyebutkan bahwa ruang lingkup perkembangan anak sesuai dengan usianya mencakup enam aspek, yaitu nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial- emosional, dan seni. Semua aspek ini dapat berkembang secara optimal apabila anak mendapatkan stimulasi yang tepat dari lingkungan, khususnya melalui peran aktif pendidik di lembaga PAUD.

Dalam proses pembelajaran, terdapat dua unsur penting yang saling berkaitan dan berpengaruh terhadap keberhasilan belajar anak, yaitu metode pembelajaran dan media pembelajaran. Menurut Hamalik (dalam Nurrita, 2018), penggunaan media dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat dan keinginan baru, menumbuhkan motivasi belajar, memberikan rangsangan terhadap kegiatan belajar anak, serta menimbulkan pengaruh psikologis yang positif. Media pembelajaran bukan hanya sekadar

alat bantu, melainkan juga menjadi sarana untuk menyampaikan informasi secara lebih menarik, efektif, dan mudah dipahami oleh peserta didik. Slameto (dalam Ngura, 2018) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan pembelajaran guna merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Dalam hal ini, guru memiliki peran penting dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran yang sesuai agar proses belajar mengajar menjadi lebih menarik, menyenangkan, dan bermakna bagi anak. Media yang tepat dapat membantu menjaga fokus siswa, meningkatkan motivasi, dan memudahkan anak dalam memahami materi yang disampaikan. Pendapat serupa dikemukakan oleh Chasanah et al. (2021), yang menyatakan bahwa guru memiliki peran penting dalam memotivasi anak-anak selama kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran mempunyai peranan yang penting dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Dengan adanya media, proses kegiatan belajar mengajar akan semakin dirasakan manfaatnya. Penggunaan media diharapkan akan menimbulkan dampak positif, seperti timbulnya proses pembelajaran yang lebih kondusif, terjadi umpan balik dalam proses belajar mengajar, dan mencapai hasil yang optimal. Media pembelajaran merupakan suatu bentuk peralatan, metode, atau teknik yang digunakan menyalurkan pesan, membantu mempertegas bahan pelajaran, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa dalam proses belajar. Dalam hal ini penerima pesan adalah siswa. Jadi sebaiknya dalam pembelajaran membaca tidak lepas dari penggunaan media.

Salah satu bentuk media yang sangat relevan digunakan dalam pembelajaran anak usia dini adalah Buku Cerita Bergambar. Menurut Huck (dalam Kurniawati & Koeswati, 2020), buku cerita bergambar merupakan media yang efektif dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan pada anak. Hal ini diperkuat oleh pendapat Machado dan Lenhart (dalam Haryati, 2021) yang menjelaskan bahwa buku cerita bergambar dapat membantu guru dalam memperkaya kosakata anak, meningkatkan kesadaran fonologis, dan menumbuhkan pengenalan terhadap huruf-huruf. Buku cerita bergambar adalah salah satu media bergambar yang sesuai untuk digunakan sebagai media pengajaran pada anak usia dini, karena di dalam buku ini menampilkan tulisan dan warna yang menarik bagi anak-anak. Buku ini tidak hanya mengajarkan anak untuk membaca dengan senang buku ini dirancang khusus untuk anak-anak, dengan gambar-gambar menarik, warna cerah, dan teks yang sederhana, yang membuat anak lebih mudah tertarik dan terlibat dalam aktivitas membaca. Gambar-gambar dalam buku tidak hanya mempercantik tampilan, tetapi juga membantu anak memahami isi cerita secara visual, bahkan sebelum mereka mampu membaca teks secara utuh. namun juga melatih kemampuan anak dalam mengidentifikasi suatu cerita di dalam buku. Adanya media buku cerita bergambar dapat membuat mereka mengeksplorasi apa yang mereka amati dan dengar. Tidak hanya itu, buku cerita bergambar juga mampu untuk menambah kosa kata baru serta keterampilan dalam menyampaikan pengajaran bagi guru (Sinamo, 2023). Menggunakan media buku cerita bergambar membantu menarik perhatian

anak-anak dan memudahkan mereka dalam memahami isi buku serta menyampaikan berbagai materi yang terkandung dalam buku tersebut, sehingga pembelajaran menjadi menarik dan dapat memotivasi anak untuk belajar dari buku.

Chasanah et al. (2021) juga mengemukakan bahwa buku cerita bergambar dirancang dengan baik, dengan presentasi yang menarik di awal untuk menarik perhatian anak-anak agar tertarik membaca buku tersebut dan memiliki semangat untuk mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir. Buku cerita bergambar memainkan peranan penting dalam pendidikan, terutama di tingkat sekolah dasar, karena buku ini tidak hanya menampilkan gambar yang menarik, tetapi juga mengandung pesan-pesan yang dapat membentuk pribadi anak-anak menjadi lebih baik. Buku cerita bergambar menggunakan kombinasi tulisan yang diperjelas dengan ilustrasi dari cerita rakyat, hikayat, atau cerita binatang (fabel). Gambar-gambar ini berfungsi sebagai alat bantu yang membantu menarik perhatian anak-anak dan memberikan pesan-pesan yang mudah dimengerti oleh mereka. Lestari (2016) juga berpendapat bahwa buku cerita bergambar menggabungkan kalimat dan ilustrasi gambar, sehingga membantu anak-anak memahami makna yang terkandung dalam buku berdasarkan hubungan antara gambar dan kalimat. Menurut Ardianto dalam Suryadi berpendapat cerita bergambar yaitu suatu bentuk seni yang dimana dia menggunakan gambar yang tentunya tidak bergerak yang telah disusun dengan sedemikian cara kemudian membentuk jalinan suatu cerita dengan cerita bergambar. Dengan demikian

pembaca bisa dengan mudah dapat menerima suatu informasi yang dideskripsi cerita untuk disampaikan, kemudian memberi kesempatan agar anak mampu mengajukan suatu pertanyaan terkait cerita yang disampaikan baik berupa tokoh, alur dari cerita, serta akhir cerita.

Penggunaan media buku cerita bergambar adalah salah satu strategi untuk menarik minat membaca pada anak usia dini, karena anak usia dini tertarik pada media visual. Penggunaan media buku cerita bergambar berperan untuk membangun motivasi belajar pada anak. Menurut Fatimah *et al.*, (2024) Selain itu, gambar dalam buku cerita juga memberikan konteks visual yang membantu anak dalam memahami makna kata atau kalimat yang belum sepenuhnya mereka kenal.. Penyajian media gambar yang menarik juga akan membuat anak menjadi aktif, sehingga pembelajaran yang dilakukan menjadi lebih interaktif. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yulianti & Kemalasari (2023) penggunaan buku bergambar dalam pembelajaran anak usia dini mampu menstimulus sosial emosional anak. menunjukkan bahwa anak-anak yang dibiasakan membaca buku cerita bergambar memiliki perkembangan yang lebih baik dalam hal keterampilan komunikasi dan pemahaman isi bacaan. Buku bergambar juga mendukung pengembangan sosial-emosional anak, karena melalui cerita dan tokoh- tokoh di dalamnya, anak belajar memahami perasaan, nilai, dan tindakan tertentu dalam kehidupan sosial. Menurut Nurgiyantoro (2013), buku cerita bergambar adalah bentuk bacaan yang mengutamakan perpaduan antara visual (gambar) dan narasi (teks), yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan pemahaman anak.

Kombinasi tersebut memudahkan anak dalam memahami isi cerita, mengenali kata, serta merangsang daya imajinasi dan kreativitas mereka. Dalam beberapa buku, gambar bahkan dapat berdiri sendiri tanpa teks, sehingga anak bisa belajar bercerita berdasarkan gambar tersebut. Hal ini sangat penting untuk mengembangkan imajinasi dan kreativitas anak, serta kemampuan mereka dalam memahami narasi secara visual. Anak usia dini cenderung berpikir konkret dan simbolik, sehingga gambar berperan penting dalam membantu mereka memahami alur cerita, tokoh, dan pesan moral dari cerita yang dibaca.

Manfaat dari penggunaan buku cerita bergambar sebagai media pembelajaran pada anak usia dini sangatlah banyak. Salah satunya anak tidak hanya menghafal, namun juga dapat memahami dan mengeksplorasi jenis-jenis alfabet atau simbol-simbol sesuai dengan imajinasi dan kreativitasnya. Selain itu, kemampuan komunikasi anak dalam kegiatan belajar mengajar berkembang secara bertahap dan tercermin dalam kegiatan sehari-hari. Anak menunjukkan kreativitas dan keterampilan komunikasi, serta mempertahankan minat terhadap huruf dan simbol yang telah dipelajari. Dalam hal ini, orang tua juga memainkan peran penting untuk turut terlibat dalam proses belajar anak dan selalu melakukan pemantauan. Utamanya saat anak tidak berada di lingkungan sekolah karena guru tidak dapat memantau langsung (Jeujan & Simanjuntak, 2023). Dalam proses pembelajaran anak akan tertarik dengan adanya berbagai gambar terkait materi yang disajikan kegiatan anak juga tidak hanya menulis dan mendengar teori yang disampaikan secara abstrak melainkan anak dapat mengamati gambar, mengidentifikasi masalah dan

menganalisis pesan-pesan didalamnya selain itu anak juga mendapatkan pengalaman visual dan penggunaan media tersebut. Buku dengan ilustrasi menarik dan cerita yang sesuai dengan dunia anak akan memotivasi mereka untuk membaca lebih banyak. Minat baca yang tinggi menjadi modal awal dalam membentuk keterampilan membaca yang baik. Dengan membiasakan anak berinteraksi dengan buku cerita bergambar, maka mereka akan merasa bahwa membaca adalah kegiatan yang menyenangkan, bukan sebuah kewajiban atau beban.

Keterampilan membaca pada peserta didik usia dini adalah hal yang sangat krusial, mengingat pada usia ini anak mempersiapkan diri untuk menuju jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Berdasarkan hasil observasi di RA Tholabuddin Masin Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang masih terdapat beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan untuk mengenali huruf, kata, hingga kesulitan memahami isi cerita, pembelajaran yang hanya menitik beratkan pada membaca dan berhitung, media pembelajaran yang kurang menarik bagi anak dan terlalu seringnya mengerjakan lembar kerja yang dibuat oleh guru sehingga membuat anak bosan. Kondisi riil disana menunjukkan respons anak-anak yang kurang antusias atau cepat bosan ketika dihadapkan pada metode membaca yang kaku, sehingga kegiatan literasi jadi kurang efektif. Untuk mengatasi kebosanan anak, yang keberhasilannya sangat dipengaruhi yaitu dengan media buku cerita bergambar. Tantangan lain yang dihadapi dalam proses belajar untuk menumbuhkan keterampilan adalah keterbatasan media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Penggunaan

media buku cerita bergambar di RA Tholabuddin Masin Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang telah diterapkan dalam pembelajaran. Namun pelaksanaannya hanya sekitar satu bulan sekali saja. Kendala yang terjadi dalam pelaksanaan ini kemungkinan keterbatasan fasilitas buku cerita bergambar yang disediakan. Oleh karena itu peneliti coba menggali informasi mengenai bagaimana penggunaan serta faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menumbuhkan keterampilan membaca melalui buku cerita bergambar.

Keterampilan membaca merupakan kemampuan seseorang untuk membaca sebuah bacaan dengan tepat sehingga dapat memperoleh pesan yang disampaikan oleh bacaan tersebut. Keterampilan membaca merupakan salah satu bagian dari empat aspek keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa. Menurut Nafisah & Yulisetiani (2023), keterampilan membaca yang diharapkan mampu untuk diterapkan pada anak usia dini masih tergolong kemampuan membaca permulaan, yaitu keterampilan membaca yang sederhana. Contohnya adalah kemampuan untuk mengidentifikasi huruf, dapat memobilisasi penglihatan secara luas, memikirkan simbol, serta berpikir kritis terhadap huruf-huruf yang disajikan oleh pengajar. Keterampilan membaca yang mulai di tumbuhkan pada usia ini sangatlah penting, mengingat pada usia ini anak-anak memiliki pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Buku bergambar juga mendukung pengembangan sosial-emosional anak, karena melalui cerita dan tokoh-tokoh di dalamnya, anak belajar memahami perasaan, nilai, dan tindakan tertentu dalam kehidupan sosial.

Menurut Rahayu & Wardhani (2023), menumbuhkan minat dan keterampilan membaca pada anak sangat sesuai jika diterapkan pada saat anak berusia dini karena (1) usia dini adalah pondasi dari pertumbuhan dan perkembangan di usia selanjutnya dalam segala aspek kehidupan, (2) pada usia 0-6 tahun anak mengalami perkembangan fisik, intelektual, emosional, dan sosial anak, (3) dunia anak usia dini adalah bermain, yaitu dunia yang melibatkan anak untuk berinteraksi langsung karena pertumbuhan kognitif pada usia ini sangat pesat, (4) usia dini adalah masa emas karena akan terjadi pertumbuhan dan perkembangan yang menakjubkan, dan (5) anak menjadi aset negara yang harus dibekali oleh pendidikan yang berkualitas. Jika tidak dimanfaatkan secara maksimal, anak bisa kehilangan kesempatan untuk mengembangkan potensi literasi mereka. Oleh sebab itu, dibutuhkan inovasi dalam pembelajaran membaca, salah satunya melalui optimalisasi penggunaan buku cerita bergambar sebagai media belajar yang edukatif dan menyenangkan. Seperti dikatakan oleh Morrow (2005), keterampilan membaca anak akan berkembang secara optimal jika mereka dilibatkan dalam kegiatan literasi sejak dini melalui buku-buku bergambar, kegiatan membaca bersama, serta diskusi ringan tentang cerita. Kegiatan ini tidak hanya memperkenalkan anak pada huruf dan kata, tetapi juga membangun hubungan emosional antara anak dengan buku.

Kebutuhan inovasi media pembelajaran menjadi hal yang perlu diperhatikan agar proses belajar mengajar terlaksana dengan baik. Inovasi media pembelajaran juga disesuaikan dengan usia dan minat anak, sehingga

dampak yang dirasakan berupa dampak jangka panjang. Penelitian serupa telah banyak dilakukan. Misalnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Jasiah *et al.*, (2023) yang meneliti tentang media bergambar berkontribusi pada motivasi belajar siswa dengan adanya media bergambar. Siswa memiliki semangat yang tinggi pada saat pembelajaran menggunakan media bergambar. Penelitian lain oleh Setyowati & Imamah (2023) meneliti tentang peran media kartu bergambar dalam mendukung perkembangan kemampuan membaca awal anak usia dini. Hasil dari penelitian tersebut mengungkapkan media kartu dan gambar membantu anak usia dini mengenal huruf dan merangkainya menjadi kata-kata, serta mendukung keterampilan membaca mereka.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan keterampilan membaca adalah menggunakan media buku cerita bergambar yang menggabungkan aspek visual dan verbal sehingga memudahkan anak untuk memahami isi bacaan. Namun penggunaan media cerita bergambar untuk menumbuhkan keterampilan membaca masih perlu diteliti lebih lanjut, utamanya pada konteks pendidikan anak usia dini di RA Tholabuddin Masin Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang. Sehingga peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar untuk Menumbuhkan Keterampilan Membaca Anak Usia Dini Kelompok B di RA Tholabuddin Masin Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang “.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka Identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Penggunaan media buku cerita bergambar belum menjadi bagian rutin dalam proses pembelajaran.
2. Guru kurang memanfaatkan buku cerita bergambar yang menarik minat anak untuk mengikuti kegiatan selama pembelajaran.
3. Masih kurangnya sumber daya yang memadai seperti buku cerita untuk mendukung penggunaan media buku cerita bergambar.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini dibatasi pada penggunaan media buku cerita bergambar untuk menumbuhkan keterampilan membaca anak usia dini kelompok B di RA Tholabuddin Masin Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang. Dalam kegiatan pembelajaran menggunakan buku cerita bergambar bertujuan untuk mempermudah anak dalam menangkap dan memahami isi pesan atau informasi yang disampaikan oleh guru, selain itu anak juga dapat menstimulasi keterampilan membaca menggunakan buku cerita bergambar.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penggunaan media buku cerita bergambar untuk menumbuhkan keterampilan membaca anak usia dini kelompok B di RA

Tholabuddin Masin Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang ?

2. Apa faktor pendukung dan penghambat penggunaan media buku cerita bergambar untuk menumbuhkan keterampilan membaca anak usia dini kelompok B di RA Tholabuddin Masin Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan berdasarkan rumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui cara penggunaan media buku cerita bergambar untuk menumbuhkan keterampilan membaca anak usia dini kelompok B di RA Tholabuddin Masin Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat penggunaan media buku cerita bergambar untuk menumbuhkan keterampilan membaca anak usia dini kelompok B di RA Tholabuddin Masin Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini terdiri atas manfaat praktis dan teoritis. Uraian dari manfaat tersebut adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk dijadikan sebagai referensi atau rujukan dalam melaksanakan penelitian selanjutnya. Selain itu, penelitian ini juga dapat menambah wawasan terkait dengan keterampilan membaca pada anak usia dini dengan menggunakan buku cerita bergambar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru, hasil penelitian ini sebagai bahan pengetahuan dan bahan ajar tentang pentingnya perkembangan menumbuhkan keterampilan membaca anak dengan media yang menarik bagi anak.
- b. Bagi Anak, Penggunaan media buku cerita bergambar dapat memberikan pengalaman baru bagi anak karena memungkinkan berbagai aktivitas pembelajaran, seperti membaca teks dan mengamati ilustrasi. Dengan adanya buku cerita bergambar ini dapat membuat anak merasa lebih antusias dalam belajar. Selain itu, melalui media ini, anak dapat lebih mudah mengenal huruf, melafalkan suku kata, serta menghubungkan suku kata menjadi kata-kata sederhana.
- c. Bagi orang tua, hasil penelitian ini sebagai pertimbangan dalam bersikap, terutama dalam hal pemberian perhatian terhadap pendidikan anak mengenai penggunaan media buku cerita bergambar untuk menumbuhkan keterampilan membaca anak usia dini.
- d. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam menyediakan cerita bergambar sebagai media ajar untuk menumbuhkan keterampilan membaca pada anak usia dini.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa proses penggunaan buku cerita bergambar dalam menumbuhkan keterampilan membaca anak usia dini bahwa Pelaksanaan pembelajaran membaca di RA Tholabuddin Masin melalui media buku cerita bergambar telah dirancang dan diimplementasikan secara selaras dengan teori perkembangan kognitif Jean Piaget, khususnya tahap pra-operasional anak usia dini (2–7 tahun). Perencanaan dilakukan secara fleksibel dan kontekstual, menyesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi anak, dengan fokus pada penggunaan media visual dan cerita yang dekat dengan kehidupan sehari-hari anak. Proses ini menunjukkan bahwa buku cerita bergambar tidak hanya menarik minat baca, tetapi juga membantu anak mengembangkan kemampuan menyimak, memahami bacaan, serta mengenali huruf dan kata secara bertahap. Dalam pelaksanaannya, guru menciptakan suasana belajar yang hangat dan partisipatif, mendorong anak untuk terlibat aktif melalui tanya jawab, diskusi, serta penceritaan ulang. Strategi ini mendukung proses asimilasi dan akomodasi anak, membangun keterampilan membaca dan berpikir simbolik secara alami. Evaluasi dilakukan secara autentik, berkelanjutan, dan berbasis observasi, dengan mempertimbangkan respons verbal dan nonverbal anak dalam konteks pembelajaran sehari-hari.

Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penggunaan buku

cerita bergambar dalam menumbuhkan keterampilan membaca anak meliputi beberapa aspek.

Faktor pendukungnya antara lain: (a) ketersediaan buku cerita bergambar yang menarik dan sesuai usia anak, (b) peran aktif guru dalam menyampaikan cerita dengan ekspresif dan komunikatif, serta (c) lingkungan belajar yang kondusif dan merangsang rasa ingin tahu anak. Sementara itu, faktor penghambatnya mencakup: (a) kurangnya variasi media buku yang dimiliki oleh lembaga, (b) keterbatasan waktu dalam pelaksanaan kegiatan membaca, dan (c) perbedaan tingkat kemampuan bahasa tiap anak yang memerlukan pendekatan individual. Dengan memahami faktor-faktor ini, guru dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif agar media buku cerita bergambar dapat dimaksimalkan dalam menumbuhkan keterampilan membaca anak usia dini.

5.2 Saran

Diharapkan proses pembelajaran menggunakan media buku cerita bergambar dapat berjalan lebih efektif dan memberikan dampak positif yang lebih besar dalam menumbuhkan keterampilan membaca anak usia dini. Kolaborasi yang baik antara guru, orang tua, dan pihak sekolah menjadi kunci utama dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan menyenangkan sehingga anak-anak dapat berkembang secara optimal dalam aspek literasi sejak dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zaenal. (2022). *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2022). 1(1), 34–46.
- Arsini, Kadek. Ria., & Kristiantari, Maria. Goreti. Rini. (2022). Media Kartu Kata dan Kartu Gambar pada Materi Kosakata Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 5(1), 173–184.
- Arsyad, Ahmad. (2012). *Media Pembelajaran*, Jakarta : Rajawali Pers,.
- Asiva Noor Rachmayani. (2015). *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*. 6.
- Azizah, Azizah., & Eliza, Delfi. (2021). Pelaksanaan Metode Bermain Peran dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca dan Menulis pada Anak. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 717–723.
- Damayanti, Ismi., Sofyan, Hendra., & Hasni, Uswatul. (2023). Pengembangan Media Busy Book Sebagai Media Pembelajaran Karakter Peduli Lingkungan Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 8243– 8254.
- Desi, P. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(1980), 1349–1358.
- Fatimah, Ade. Siti., Hidayat, Yusuf., & Herniawati, Ani. (2024). Meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media gambar pada anak usia 5 – 6 tahun di PAUD Bahrul Ihsan Kawasen. *Jurnal Intisabi*, 2(1), 33–50.
- Fauzan, Rahmi., & Zulminiati, Zulminiati. (2022). Pengaruh Mini Flip Chart Terhadap Kemampuan Pra-Matematika Mengklasifikasikan Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 16763–16772.
- Hafizah, Nurniswah, F. (2023). *Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar*. 9– 16.
- Hardianti, Farlina., & Muzdalifah, Fithrii. (2023). Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak melalui Alat Permainan Edukatif Bahan Daur Ulang. *As-Sabiqun*, 5(1), 274–286.
- Hijjah, Nursyahria., & Bahri, Samsul. (2022). EduGlobal : Jurnal Penelitian Pendidikan Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Cerpen di Kelas V SD Negeri 064970 Medan Denai. *Edu Global Jurnal Penelitian Pendidikan*, 01, 24–32.
- Intan, Mas. (2020). Penggunan Media Buku Cerita Bergambar dalam

Meningkatkan Keterampilan Membaca Anak di TK Dharma Wanita Bandar Lampung. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.

Jamal, M., Rosyid, A., & Siwoyo, A. A. (2024). *Analisis Minat Baca dengan Menggunakan Buku Cerita Bergambar Siswa Kelas 1 UPT SDN 289 Gresik*. 8, 24038–24045.

Jasiah, J., Mayasari, M., Haniko, P., Munisah, E., Pebriani, E., Apriza, B., & Hita, I. P. A. D. (2023). Media Kartu Bergambar untuk Anak Usia Dini: Apakah Memiliki Pengaruh terhadap Peningkatan Motivasi Belajar? *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 7149–7157.

Jeujanen, Cristina. Anita., & Simanjuntak, Ria. Imelda. (2023). Manfaat Media Kartu Gambar untuk Peningkatan Membaca Permulaan Anak Usia Dini: Studi Kasus TK Kristen Satu Atap Sabron Yaru Kabupaten Jayapura. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 2747–2754.

Khotimah, Kusnul., & Agustini, Agustini. (2023). Implementasi Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Pada Anak Usia Dini. *Al Tahdzib: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 11–20.

Khotimah, Siti., Kustiono, Kustiono., & Ahmadi, Farid. (2021). Pengaruh Storytelling Berbantu Media Audio Terhadap Kemampuan Menyimak dan Berbicara pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 2020–2029.

Krissandi, Apri. Damai. Sagita. (2017). *Merancang Buku Cerita Bergambar*.

Magdalena, Ina., Fadhillah, Dilla., & Gusmawati, Lutfi. (2023). Pengaruh Media Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iv Sdn Curug Kulon 2 Kabupaten Tangerang. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 2560–2563.

Nafisah, Ainun., & Yulisetiani, Septi. (2023). Model Pembelajaran Case Method Berbasis Kontekstual Lingkungan untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 6876– 6884.

Ngura, E. T., Go, B., Studi, P., Guru, P., Anak, P., & Dini, U. (2020). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Pengaruh Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar*. 7.

Nurfajriani, Wiyanda Vera., Ilhami, Muhammad Wahyu., Mahendra, Arivan., Sirodj, Rusdy Abdullah., dan Afgani, M Win. 2024. Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. Vol 10(17): 826-833

- Putri, A., Rambe, R. N., Nuraini, I., Lilis, Lubis, P. R., & Wirdayani, R. (2023). Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris*, 3(2), 51–62.
- Rahayu, Eni., Sri Suryanti, Hera. Heru., & Setiawan, Heri. Yuli. (2019). Peningkatan Perkembangan Kognitif Anak Melalui Pendekatan Saintifik Pada Anak Kelompok B. *Jurnal Audi*, 4(1), 28.
- Rahayu, F. W., & Wardhani, J. D. (2023). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak dengan Menggunakan Media Kartu Suku Kata Bergambar. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 688–698.
- Rijali, Ahmad. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81.
- Rumina. (2024). Tehnik Pengumpulan Data dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 157–177.
- Rupnidah, Rupnidah., & Suryana, Dadan. (2022). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. 6(1), 49–58.
- Sari, Nurlita., & Liansari, Vevy. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Pop-Book Terhadap Keterampilan Membaca Nyaring Pada Peserta Didik Sekolah Dasar Nurlita. *Ilmiah Pendidikan Dsar*, 08, 1–7.
- Sataloff, D. (2017). Pengumpulan Analisis Data Kualitatif. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, 02(1), 59.
- Setyowati, Juli., & Imamah, Imamah. (2023). Efektivitas Media Kartu Kata dan Gambar dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Awal Anak Usia Dini. *Journal of Education Research*, 4(3), 1014–1020.
- Sihombing, R. (2020). Metode Penelitian. *Metode Penelitian Kualitatif*, 17, 43.
- Sinamo, Junita. (2023). Meningkatkan Minat Baca Anak Usia Dini Menggunakan Buku Cerita Bergambar. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2(Mi), 5–24.
- Susanti, Novi., Putri, Tania., Putri, Trisna., Wandira, Lia., dan Natasya. 2024. Peran Guru dalam Meningkatkan Fase Pondasi pada Anak Usia Dini. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*. Vol 1 (7): 3047-7824.
- Tampubolon, Manotar. (2023). Metode Penelitian Kualitatif. *Metode Penelitian Kualitatif*, 3(17), 43.

- Tati Hamdiah, & Nita Priyanti. (2023). Media Kartu Gambar Dalam Mengembangkan Minat Baca Anak. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(3), 1507–1515.
- Trisiana, Anita. (2020). Penguatan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Digitalisasi Media Pembelajaran. *Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(2), 31.
- Untung, Moh. (2019). Metodologi Penelitian :Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial. In *Litera Yogyakarta* (p. 39).
- Wahyudi, M. E. (2020). Teknik pemeriksaan data keabsahan data pada penelitian kualitatif di bidang kesehatan masyarakat. *Etheses*, 23.
- Yulianti, Puji., & Kemalasari, Siti. (2023). Efektivitas Media Buku Cerita Bergambar Dalam Meningkatkan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Ciseeng Bogor. *Jurnal Anak Bangsa*, 2(2), 269–278.
- Yusuf, Rini. Novianti., Al Khoeri, Neng. Siti. Tazkia. Aulia., Herdiyanti, Gisna. Sarlita., & Nuraeni, Eneng. Deska. (2023). Urgensi Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak. *Jurnal Plamboyon Edu (JPE)*, 1(1), 37–44.
- Zumrotun. (2023). Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar dalam Pengembangan Bahasa Anak Kelompok B di RA Miftahul Falah Jepat Lor Kecamatan Tayu Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2023. *Skripsi*, 134.